

Leverage , Ukuran Perusahaan , Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2012 - 2018

Aulia Vivi Ristiani¹

aulia.slank.93@gmail.com

Fakultas Ekonomi , Universitas Islam Batik Surakarta

Siti Nurlaela²

dra.nurlaela90@gmail.com

Fakultas Ekonomi , Universitas Islam Batik Surakarta

Riana Rachmawati Dewi³

riana_rd40@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomi , Universitas Islam Batik Surakarta

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of leverage (DER), company size (SIZE), liquidity (CR) on the profitability of pharmaceutical companies on the Indonesian Stock Exchange in the period 2012 - 2018. The population in this study is pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the 2012-2018 period. Sampling uses a purposive sampling technique, so that a sample of 7 pharmaceutical companies is obtained. Data collection is carried out using documentation techniques obtained from the official website www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that leverage, company size and liquidity simultaneously affect profitability while partially leverage influences profitability as well as company size and liquidity affect the profitability of pharmaceutical companies.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR) terhadap profitabilitas perusahaan farmasi di BEI periode 2012 – 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan farmasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan secara parsial leverage berpengaruh terhadap profitabilitas begitupula ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.

Keywords: Profitabilitas, leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menghasilkan laba bersih yang optimal. Diharapkan setiap tahun tingkat laba terus meningkat agar dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data perusahaan. Hasil dari analisis rasio keuangan bermanfaat bagi berbagai pihak internal maupun eksternal. Bagi pihak eksternal digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Rasio keuangan berfungsi untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas perkembangan laba yang akan dicapai pada masa mendatang. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien. Penelitian di Istanbul, *Determinants of Profitability: Evidence from Real Sector Firms Listed in Borsa Istanbul* mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat leverage dan tingkat likuiditas menjadi komponen penting yang mempengaruhi laba Perusahaan. Işık, (2017)

Peneliti di Nigeria, *Effect of Firm Characteristics on Profitability of Listed Consumer Goods Companies in Nigeria* mengungkapkan jika leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Keuntungan dari

perusahaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan baik internal maupun eksternal. Karakteristik internal ini meliputi likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan. Charles, Ahmed, & Joshua (2013) Apabila Perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka itu akan beresiko pada keuangan perusahaan, kemungkinan terburuknya adalah perusahaan tidak dapat melunasi hutang – hutang nya.

Penelitian *Profitability determinants among micro firms: evidence from Swedish data* mengungkapkan bahwa Ukuran perusahaan dinilai berhubungan dengan tingkat profitabilitas karena semakin besar perusahaan, semakin baik aksesnya ke sumber daya dan semakin besar kemungkinan memanfaatkan skala ekonomis untuk mendiversifikasi kisaran produk dan menghasilkan peningkatan profitabilitas. Yazdanfar (2013)

Laba perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan. Penelitian di India mengungkapkan bahwa Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi Kewajiban jangka pendeknya melalui pemanfaatan Aset Lancar yang tersedia. Menjaga tingkat likuiditas adalah indikator positif untuk kesehatan keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang stabil. Nanda & Panda (2018)

Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas karena hal ini menjadi suatu sangat penting dan dibutuhkan para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dengan alasan ini penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai profitabilitas

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Teori signaling ini menjelaskan bahwa laba dapat memberikan sinyal positif bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Laba ini kemudian akan direspon positif oleh pasar serta pihak eksternal akan percaya terhadap kinerja manajemen perusahaan. Kepercayaan tersebut membuat para investor tertarik untuk menanamkan investasi kepada perusahaan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan laba. Leverage merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Jika semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal asing dan modal sendiri (dengan tingkat bunga tetap) maka penggunaan modal yang lebih besar akan meningkatkan profitabilitas. (Febria, 2013)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan lognatural (Ln) dari total aktiva. Apabila ukuran perusahaan besar maka sumber daya yang dimiliki juga besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Hal ini akan meluaskan pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan penjualan, sehingga profitabilitas juga akan meningkat. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas kepada pihak eksternal dan hal ini akan menggambarkan nilai yang baik bagi investor. Basuki (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sawitri, Wahyuni, & Yuniarta, 2017) menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan profitabilitas, sementara itu Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Ln Log total Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian (Hasanah & Enggariyanto, 2018) menunjukkan hasil bahwa Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, Net Profit Margin, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Return On Asset. Penelitian oleh (Wedyaningsih, Nurlaela, & Titisari, 2019) menunjukkan hasil secara simultan Earning per share, Debt of Equity Ratio, dan Current Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial Earning per share tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan Debt of Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan di penelitian ini berupa data sekunder dimana data yang didapatkan dari website resmi www.idx.com yaitu berupa laporan keuangan tahunan di BEI.

Populasi Dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2012 - 2018 sebanyak 11 perusahaan. kemudian dari sejumlah populasi diatas hanya 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini.

Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan kriteria yang ditentukan.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
DER	49	7.09	181.86	48.58	35.38
SIZE	49	25.63	30.53	28.37	1.38
CR	49	99.53	1025.42	360.64	204.29
ROA	49	1.54	19.89	10.21	4.81
Valid N (listwise)	49				

Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil olah data statistik deskriptif diatas, jumlah data observasi sebanyak 42. Variabel Profitabilitas diperoleh nilai minimum 1.54. Dan nilai maksimum sebesar 19,89 sedangkan untuk mean sebesar 10,2063 nilai standar deviasinya sebesar 4,81358. Variabel leverage diperoleh nilai minimum 7,09. Dan nilai maksimum sebesar 181,86. Sedangkan untuk mean sebesar 48,5822 nilai standar deviasinya sebesar 35,38263. Variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai minimum 25,63 Dan nilai maksimum sebesar 30,53 sedangkan untuk mean sebesar 28,3710 nilai standar deviasi sebesar 1,38407. Variabel Likuiditas diperoleh nilai minimum 99,53 dan nilai maksimum sebesar 1025,42. Sedangkan untuk mean sebesar 360,6424 nilai standar deviasinya sebesar 204,29462.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas menggunakan *One Sample Kormogrov Smirnov Test*. Hasil dari uji normalitas pada data tersebut menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,077 dimana hasil tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.077	>0.05	Data terdistribusi normal

Data diolah, 2020

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std.	VIF	Std.	Ket.
DER	0.568	>0.1	1.760	<10	Bebas Multikolinearitas
SIZE	0.976	>0.1	1.025	<10	
CR	0.565	>0.1	1.770	<10	

Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 jadi dapat disimpulkan bahwa masing - masing variabel terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
DER	0.358	>0,05	Bebas Heterokedastisitas
SIZE	0.331	>0,05	
CR	0.559	>0,05	

Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan hasil sig setiap variabel > 0,05 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel terbebas dari heterokedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

	Unstandardi zed Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.083	0.05	Bebas Autokolerasi

Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji autokolerasi dengan menggunakan pengujian run test hasil dari uji tersebut menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,083 dimana hasil tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya autokolerasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk menguji faktor - faktor apa saja yang berpengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana variabel independen yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandarized Coefficients
(Constant)	-39.041
DER	-0.053
SIZE	1.744
CR	0.006

Data diolah, 2020

$$Y = -39.041 - 0,053X_1 + 1,744X_2 + 0,006X_3$$

Hasil model regresi linear berganda diperoleh dari hubungan antara masing-masing variabel independen (Leverage, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas) dengan variabel dependen (Profitabilitas) yang dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pada nilai konstanta bertanda negatif sebesar 39.041 yang menyatakan bahwa jika adanya pengaruh dari variabel independen sehingga nilai Profitabilitas adalah -39.041 dari skala pengukuran yang digunakan.
- b) Pada nilai koefisien leverage menunjukkan -0,053 yang berarti apabila leverage meningkat sebesar 1 persen maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,053 (5,3%) dengan syarat independen lainnya tetap.
- c) Pada nilai koefisien ukuran perusahaan menunjukkan 1,744 yang berarti apabila ukuran perusahaan meningkat 1 persen maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 1,744 (174,4 %) dengan syarat independen lainnya tetap.
- d) Pada nilai koefisien likuiditas menunjukkan 0,006 yang berarti apabila likuiditas meningkat sebesar 1 persen maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,006 (6%) dengan syarat independen lainnya tetap.

Uji Kelayakan Model

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Sig.	Standar r	Ket
Regressi on	36.19 1	2.852	0.000	<0.05	Model Layak

Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} 36,191 dan signifikansi 0.000. F_{tabel} dapat dilihat dari tabel F pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df1 (jumlah variabel-1) = 5-1. Rumus df2 adalah n-k-1; dimana n merupakan jumlah data, k adalah jumlah variabel independen. Df2 = 49-3-1 = 45. Hasil yang

diperoleh untuk F_{tabel} $df_1=4$ dan $df_2= 45$ adalah 2.852. Maka hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36.191 > 2.852$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini telah memenuhi uji kelayakan model.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Std	Ket.
DER	-3.608	2.013	0.001	<0.05	Diterima
SIZE	6.136	2.013	0.000	<0.05	Diterima
CR	2.557	2.013	0.014	<0.05	Diterima

Data diolah, 2020

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas) berpengaruh terhadap profitabilitas Hal ini dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil signifikan dari setiap variabel jika < 0.05 maka variabel tersebut berpengaruh, apabila sebaliknya maka variabel tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode	Adjusted R Square	Keterangan
1	0.687	Sebesar 68,7% variabel dependen dapat dijelaskan oleh Leverage , Ukuran Perusahaan dan Likuiditas

Data diolah, 2020

Jika dilihat dari Hasil uji koefisien determinasi menunjukan bahwa kemampaun variabel-variabel independen yang terdiri dari leverage(X_1), ukuran perusahaan (X_2), Likuiditas (X_3) dan variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) sebesar 68,7%, sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis kesatu (H_1) diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel leverage adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2019) Debt of equity ratio berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rifai, Arifati, & Magdalena, 2015) yang menyatakan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erna (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, Jika semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah beban bunga pinjaman sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas. Likuiditas yang tinggi selalu menguntungkan dan dapat digunakan perusahaan untuk berinvestasi

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan demikian H1 diterima. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat melunasi hutang - hutang perusahaan. Maka dari itu, hutang perusahaan yang tinggi akan direkasi baik oleh perusahaan sehingga laba yang dihasilkan menjadi berkualitas dan perusahaan bisa berkembang pesat.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan demikian H2 diterima. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas karena Perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan besar akan menyajikan informasi laporan keuangan yang handal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba dalam laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan demikian H3 diterima. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang tinggi artinya tidak terjadi masalah dalam pemenuhan hutang lancar, sehingga laba yang dihasilkan suatu perusahaan berkualitas. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas sangat berhubungan dengan kepercayaan pihak kreditur kepada perusahaan artinya jika tingkat likuiditas tinggi

Saran menurut penulis pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain selain yang peneliti gunakan agar dapat melihat faktor – faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, serta menggunakan proksi yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu objek penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi, dimana perusahaan farmasi ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek penelitian dari perusahaan sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Basuki. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba*. (June), 107–120.
- Charles, D., Ahmed, M. N., & Joshua, O. (2013). Effect of Firm Characteristics on Profitability of Listed Consumer Goods Companies in Nigeria Diوها Charles. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*.
- Febria, R. L. (2013). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Study Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, (September), 1–18.
- Hasanah, A., & Enggaryanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Işık, Ö. (2017). Determinants of Profitability: Evidence from Real Sector Firms Listed in Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, 4(8), 689–698. <https://doi.org/10.20409/berj.2017.76>

- Nanda, S., & Panda, A. K. (2018). The determinants of corporate profitability: an investigation of Indian manufacturing firms. *International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 66–86. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-01-2017-0013>
- Rachminiar, E. S. (2018). Pengaruh perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016) *The Influence of Working Capital Turnover and Liquidity of the profitability* . 5(3), 3544–3550.
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1(2502–7697), 1–8.
- Saputra, I. M. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 12(1), 1–113.
- Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas. *Jurnal*, 7(1), 1–12. Изтерлен на от file:///Users/machintosh/Downloads/54-9495-1-SM (1).pdf
- Warianto, P., & Rusiti, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>
- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 97–107. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.414>
- Yazdanfar, D. (2013). Profitability determinants among micro firms: Evidence from Swedish data. *International Journal of Managerial Finance*, 9(2), 151–160. <https://doi.org/10.1108/17439131311307565>